

PARTISIPASI BELAJAR IPS SISW KELAS VIII.C SMP NEGERI 8 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NURAINI

Guru IPS SMP Negeri 8 Mataram

E-mail: nurainisila16@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian-kajian reflektif, partisipatif dan kolaboratif. Pengembangan program didasarkan data data informasi dari siswa, guru dan setting sosial kelas secara alamiah melalui dua tahapan siklus penelitian tindakan kelas. Maka produser pelaksanaan penelitian ini meliputi : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi dalam setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran strategi aktif tipe *picture and picture* ternyata dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa kelas VIII.C SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2016/2017 semester ganjil. Dari hasil observasi perencanaan pembelajaran, mengalami peningkatan dari skor 17 atau 60.70% pada siklus I menjadi 20 atau 71.43% pada siklus II dan 23 atau 82,14 pada siklus III. Meningkatnya kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan media gambar, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I diperoleh skor 22 atau 61,10%, menjadi 26 atau 72,23% pada siklus II dan meningkat menjadi 31 atau 86,12% pada siklus III. Sehingga dengan implementasi strategi pembelajaran *aktif tipe picture and picture* (pp) dalam upaya meningkatkan partisipasi belajar IPS kelas VIII.C SMP negeri 8 mataram dapat digunakan”.

Kata kunci: strategi pembelajaran tipe *picture and picture*, partisipasi belajar IPS

PENDAHULUAN

Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar, pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara mengajar. (Zakiyah Daradjat, 2004: 263).

Menurut Muhaimin (2004: 146), sebagai pendidik harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran dengan kreativitas yang dimiliki serta mampu menjadikan pembelajaran menjadi menarik, dan yang paling penting peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, karena di dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh yaitu: (1) kondisi pembelajaran

(2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran.

Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka sebagai pendidik harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka ketrampilan pendidik dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Ketrampilan tersebut meliputi ketrampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. (Zainal Aqib, 2007: 5). Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran.

Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik. (Nana Sudjana, 1990: 7). Pendidik juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. (Arif Sardiman, 2003: 81).

Di SMP Negeri 8 Mataram, jika dilihat dari uraian di atas banyak sekali permasalahan yang dialami siswa, misalnya siswa mengantuk saat pelajaran, hal ini dikarenakan siswa masuk siang hari, kita ketahui sendiri bahwa siang hari sebenarnya bukan waktu yang tepat untuk menerima pelajaran, karena konsentrasi siswa sudah berkurang di waktu siang hari. Selain mengantuk saat menerima pelajaran, siswa juga mempunyai prestasi hasil belajar yang kurang, jika dilihat dari daftar nilai yang dihasilkan diketahui bahwa nilai 80 (KKM = 80) berjumlah 10 orang siswa atau ketuntasan klasikal 31.25% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 orang siswa atau 68,75% dengan nilai rata-rata kelas VIII.C SMP Negeri 8 Mataram sebesar 65.13 dan belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Sedikit sekali minat siswa dalam mengikuti pelajaran, hal ini dapat terlihat dari keadaan siswa saat menerima pelajaran banyak yang berbicara sendiri, bahkan terkadang mereka diam saja tanpa memperhatikan guru, atau mengerjakan tugas yang ada di sekolah. Selain itu jarang sekali siswa yang mau bertanya saat kegiatan belajar mengajar, sehingga sulit bagi guru agar semua siswa memenuhi ketuntasan belajar semuanya. Hal tersebut yaitu mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2003:99).

Berdasarkan uraian di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media dan metode yang tepat untuk mempermudah siswa memahami dan meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang: "Implementasi strategi pembelajaran aktif tipe picture and picture (pp) dalam upaya meningkatkan partisipasi belajar IPS kelas VIII.C SMP Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 8 Mataram. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 8 Mataram yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Dipilihnya kelas VIII-C dari 6 kelas yang terdapat di SMP Negeri 8 Mataram disebabkan karena pelajaran IPS merupakan pelajaran yang bagi siswa kelas VIII-C tingkat penguasaannya rendah dibandingkan kelas yang lain. Penelitian berlangsung pada bulan September –

November Tahun Pelajaran 2016 -2017. Sumber data adalah data primer yang didapat dari hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II. Data motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan tiap siklus dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan siswa dan guru. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif (motivasi dan hasil belajar) dan data kualitatif (observasi pra-tindakan, observasi selama tindakan, dan semua aktivitas siswa yang tercatat di catatan lapangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan suasana belajar siswa, selanjutnya melakukan appersepsi dan motivasi dengan menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran hari ini, dan teknik penilaiannya. Siswa mengikuti kegiatan ini dengan baik, mereka menuruti saja apa yang dikatakan guru, siswa cukup serius mendengarkan penjelasan guru tentang materi Instrumen Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk, selanjutnya guru menginformasikan strategi pembelajaran yang harus dilalui, dan Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing untuk mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang materi yang akan dipelajari. Setelah selesai, setiap siswa dalam satu kelompok diminta untuk diskusi memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok untuk mempresentasikan. Kelompok lain menanggapi/tanya jawab, setiap siswa dalam satu kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dan apabila siswa tersebut tidak mampu menjawabnya maka dapat dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Selanjutnya apabila kelompok tidak mampu menjawab maka akan dilemparkan pada kelompok lain. Dalam sesi ini guru masih cukup dominan dalam memotivasi dan mengarahkan siswa terutama dalam hal mengalokasikan waktu dan kegiatan penyimpulan serta membuat resume di buku catatan masing-masing sebagai penguatan bahan postes.

Temuan Penelitian Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa (4-6 siswa) yang

- kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran.
2. Masih sedikit siswa yang berani mengemukakan pertanyaan. Siswa yang berani bertanya ada 3 siswa.
 3. Beberapa siswa kurang memahami konsep yang dipelajari.
 4. Keberanian siswa untuk menpresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas masih kurang. Belum memiliki rasa percaya diri yang cukup.
 5. Intensitas guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara individual masih kurang mencukupi.
 6. Guru terkesan tergesa-gesa ingin cepat menyelesaikan materi sehingga siswa yang lambat menurun motivasinya.
 7. Tipe *picture and picture* yang digunakan dan tata tulis dipapan tulis tidak tersetting dengan baik, kurang mendukung terciptanya suasana yang mengesankan.
 8. Kegiatan akhir pada pembelajaran ini guru membantu siswa dalam membuat rangkuman kesimpulan akhir materi untuk persiapan posttest.
 9. Secara umum peran guru masih dominan.

Refleksi Siklus I

Tabel 1. Hasil dari pengamatan Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
2	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Gambar			√	
3	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok		√		
4	Komunikasi dan konsultasi yang didapat dengan guru dan media		√		
5	Keaktifan siswa mencari sumber belajar		√		
6	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
7	Efektivitas pemanfaatan waktu			√	
Jumlah		17			
Rata-rata		60,70			

Sumber Data primer

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi pembelajaran		√		
2	Penggunaan media pembelajaran dengan baik			√	
3	Mengarahkan siswa dalam kerja kelompok		√		
4	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran			√	
5	Guru memberi penguatan		√		
6	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut		√		
7	Merespon secara positif keinginan siswa		√		
8	Menunjukkan antusias			√	
9	Efektivitas waktu			√	
Jumlah		22			
Rata-rata		61,10			

Sumber Data primer

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Jenis Data	Frekwensi
1	Jumlah Siswa	36
2	Rata-rata Nilai	72.72
3	Nilai Tertinggi	80
4	Nilai Terendah	65
5	Siswa Tuntas	15
6	Siswa Tidak Tuntas	21
7	Ketuntasan klasikal (%)	46.88

Sumber Data primer

Ket:

Baik sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang : < 55

Dari hasil postes siklus I diperoleh rata-rata nilai 72,72, sesuai dengan indicator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ Sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa baru memperoleh 46,88% atau sebanyak 15 siswa yang tuntas mendapat nilai ≥ 80 , belum sesuai harapan yaitu persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 80 minimal 85%.

Siklus II

Berdasarkan temuan pada siklus I, maka diadakan perbaikan pada perencanaan pada siklus II. Seperti halnya dilaksanakan pada siklus I, pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan suasana belajar siswa, selanjutnya melakukan appersepsi dan motivasi dengan menyampaikan KD dan tujuan

pembelajaran hari ini, dan teknik penilaiannya. Siswa mengikuti kegiatan ini dengan baik, mereka menuruti saja apa yang dikatakan guru, siswa cukup serius mendengarkan penjelasan guru tentang materi Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan dampak terhadap pembangunannya, Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing untuk mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang materi yang akan dipelajari. Setelah selesai, setiap siswa dalam satu kelompok diminta untuk diskusi memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok untuk mempresentasikan. Kelompok lain menanggapi/tanya jawab, setiap siswa dalam satu kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dan apabila siswa tersebut tidak mampu menjawabnya maka dapat dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Selanjutnya apabila kelompok tidak mampu menjawab maka akan dilemparkan pada kelompok lain. Dalam sesi ini guru masih berperan dalam memandu dan meluruskan jawaban siswa namun tidak terlalu dominan seperti saat siklus I.

Temuan Penelitian Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa (4-5siswa) yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran.
2. Masih sedikit siswa yang berani mengemukakan pertanyaan. Siswa yang berani bertanya ada 5 siswa.
3. Beberapa siswa kurang memahami konsep yang dipelajari.
4. Keberanian siswa untuk mengerjakan tugas di depan kelas masih kurang. Belum memiliki rasa percaya diri yang cukup.
5. Guru sudah cukup memaham potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, tetapi belum secara menyeluruh.
6. Intensitas guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara individual cukup memadai, tetapi masih ada beberapa siswa yang dilepas.
7. Guru tampak sudah cukup sabar menyampaikan materi, sehingga siswa yang lambat dapat mengikuti dan meningkat motivasinya.
8. Secara umum peran guru sudah makin berkurang

Refleksi II

Tabel 4. Hasil dari pengamatan Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
2	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Gambar			√	
3	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok			√	
4	Komunikasi dan konsultasi yang didapat dengan guru dan media			√	
5	Keaktifan siswa mencari sumber belajar			√	
6	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
7	Efektivitas pemanfaatan waktu			√	
Jumlah		20			
Rata-rata		71,43			

Sumber Data primer

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi pembelajaran			√	
2	Penggunaan media pembelajaran dengan baik			√	
3	Mengarahkan siswa dalam kerja kelompok			√	
4	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran			√	
5	Guru memberi penguatan		√		
6	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut		√		
7	Merespon secara positif keinginan siswa			√	
8	Menunjukkan antusias			√	
9	Efektivitas waktu				√
Jumlah		26			
Rata-rata		72,23			

Sumber Data primer

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Jenis Data	Frekwensi
1	Jumlah Siswa	36
2	Rata-rata Nilai	80.05
3	Nilai Tertinggi	90
4	Nilai Terendah	71
5	Siswa Tuntas	24
6	Siswa Tidak Tuntas	8
7	Ketuntasan klasikal (%)	80.00

Sumber Data primer

Ket:

Baik sekali : 80-100

Baik : 66-79

Cukup : 56-65

Kurang : < 55

Dari hasil belajarsiswapadasiklusII diperoleh rata-rata nilai 80,05, sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ Sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa baru memperoleh 80% atau sebanyak 24 siswa yang tuntas mendapat nilai ≥ 80 , adalah belum sesuai harapan yaitu persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 80 minimal 85%.

Siklus III

Berdasarkan temuan pada sklus I dan siklus II, maka diadakan perbaikan pada perencanaan pada siklus III. Seperti halnya dilaksanakan pada siklus II, pada awal kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan suasana belajar siswa, selanjutnya melakukan appersepsi dan motivasi dengan menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran hari ini, dan teknik penilaiannya. Siswa mengikuti kegiatan ini dengan baik, mereka menuruti saja apa yang dikatakan guru, siswa cukup serius mendengarkan penjelasan guru tentangmateriMengidentifikasi permasalahan lingkungan hidup dan upaya dalam pembangunan berkelanjutan, Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing untuk mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang materi yang akan dipelajari. Setelah selesai, setiap siswa dalam satu kelompok diminta untuk diskusi memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Setiap kelompok membuat hasil laporan dari diskusi kelompok untuk mempresentasikan. Kelompok lain menanggapi/tanya jawab, setiap siswa dalam satu kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain,

dan apabila siswa tersebut tidak mampu menjawabnya maka dapat dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Selanjutnya apabila kelompok tidak mampu menjawab maka akan dilemparkan pada kelompok lain.Dalam sesi ini guru masih berperan dalam memandu dan meluruskan jawaban siswa namun tidak terlalu dominan seperti saat siklus II.

Temuan Penelitian Pada Siklus III

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus III ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa (4-5siswa) yang kurangantusias mengikuti jalannya pembelajaran.
2. Masih sedikit siswa yang berani mengemukakan pertanyaan. Siswa yang berani bertanya ada 5 siswa.
3. Beberapa siswa kurang memahami konsep yang dipelajari.
4. Keberanian siswa untuk mengerjakan tugas didepan kelas masih kurang. Belum memiliki rasa percaya diri yang cukup.
5. Guru sudah cukup memahamipotensi sebenarnya yang dimiliki siswa, tetapi belum secara menyeluruh.
6. Intensitas guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara individual cukup memadai, tetapi masih ada beberapa siswa yang dilepas.
7. Guru tampak sudah cukup sabar menyampaikan materi, sehingga siswa yang lambat dapat mengikuti dan meningkat motivasinya.
8. Secara umum peran guru sudah makin berkurang

Refleksi III

Tabel 7. Hasil dari pengamatan Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
2	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Gambar				√
3	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok			√	
4	Komunikasi dan konsultasi yang didapat dengan guru dan media			√	
5	Keaktifan siswa mencari sumber belajar			√	
6	Kelancaran siswa dalam			√	

	menjawab pertanyaan				
7	Efektivitas pemanfaatan waktu				√
Jumlah		23			
Rata-rata		82,14			

Sumber Data primer

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III.

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi pembelajaran				√
2	Penggunaan media pembelajaran dengan baik				√
3	Mengarahkan siswa dalam kerja kelompok			√	
4	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran			√	
5	Guru memberi penguatan			√	
6	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut			√	
7	Merespon secara positif keinginan siswa			√	
8	Menunjukkan antusias				√
9	Efektivitas waktu				√
Jumlah		31			
Rata-rata		86,12			

Sumber Data primer

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Jenis Data	Frekwensi
1	Jumlah Siswa	36
2	Rata-rata Nilai	84.5
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	74
5	Siswa Tuntas	29
6	Siswa Tidak Tuntas	7
7	Ketuntasan klasikal (%)	84.40

Sumber Data primer

Siklus III.

Dari hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 84,5 sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ Sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa baru memperoleh 84,40% atau sebanyak 29 siswa yang tuntas mendapat nilai ≥ 80 , adalah 84,40%, sesuai harapan yaitu persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 80 minimal 85%.

Dari hasil penelitian siklus I, II dan III

dapat dirangkum dan dibahas sebagai berikut: Nilai ketuntasan sebelum tindakan diperoleh rata-rata 65,13%, atau ketuntasan 31,25%, dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,72, atau persentase hasil belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 80 mencapai ketuntasan 46,88%. Ha silini dibawah indikator untuk ketuntasan belajar, yaitu $\geq 80\%$. Dengan mengacu pada hasil ketuntasan belajar siswa, maka penelitian perlu dilanjutkan ke siklusII. Karena hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang ditetapkan. Keaktifan siswapada siklus I diperoleh skor 17 atau 60,70%. Hasi lini dibawah indikator yang ditetapkan, yaitu keaktifan siswa berada pada kategori sangat baik ($\geq 80\%$). Berdasarkan hasil ini, maka penelitian harus dilanjutkan ke siklus II, dengan fokus pada ketuntasan belajar, keaktifan siswa dengan merefleksi pada siklus I. Nilai rata-rata tes siklus II adalah 80,05. Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu ≥ 80 . Persentase hasil belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 80 mencapai 80,00%. Hasil ini dibawah indikator untuk ketuntasan belajar, yaitu $\geq 80\%$. Karena hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang ditetapkan. Keaktifan siswa berada pada kategori baik (71,43%). Hasil ini dibawah indikator yang ditetapkan, yaitu keaktifan siswa berada pada kategori sanga tbaik ($\geq 80\%$). Dengan mengacu pada hasi lketuntasan belajar siswa, dan keaktifan siswa maka penelitian perlu dilanjutkan ke siklus III, dengan fokus pada ketuntasan belajar, dan keaktifan siswa dengan merefleksi pada siklus II. Nilai rata-rata tes siklus III adalah 84,5. Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu ≥ 80 . Berdasarkan hasil rata-rata siswa penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena penelitian pada siklus III telah mencapai indikator yang ditetapkan. Persentase hasil belajar siswa yang mendapat nilai ≥ 80 mencapai 84,40%. Hasil ini sesuai dengan indikator untuk ketuntasan belajar, yaitu $\geq 80\%$. Keaktifan siswa berada pada kategori sangat baik (82,14%). Hasil ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu sangat baik ($\geq 80\%$). Dengan mengacu pada hasil ketuntasan belajar siswa dan keaktifan siswa maka penelitian dikatakan berhasil.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada siklus III, dapat dikatakan bahwa asecara keseluruhan penelitian dikatakan berhasil, karena semua indikator yang telah ditetapkan dapat tercapai.

SIMPULAN

Dari seluruh kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas VIII.C SMP Negeri 8 Mataram pada standar kompetensi memahami kehidupan sosial manusia yang dilaksanakan dalam tiga siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII.C SMP Negeri 8 Mataram tahun pelajaran 2016/2017, dengan menggunakan media gambar dapat ditingkatkan dengan hasil akhir penelitian adalah nilai rata-rata kelas sebelum tindakan 65,13 atau ketuntasan klasikal 31,25%, menjadi 72,72 atau ketuntasan klasikal 46,88% pada siklus I, meningkat menjadi rata-rata 80,05 atau 80,00% pada siklus II dan mengalami peningkatan menjadi rata-rata tes 84,5 atau 84,40% pada siklus III.

Dari hasil pengamatan siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kegiatan siswa yang pada siklus I diperoleh skor 17 atau 60,70% menjadi 20 atau 71,43% pada siklus II dan 23 atau 82,14 pada siklus III. Meningkatnya kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana belajar yang menggunakan media gambar, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru dimana pada siklus I diperoleh skor 22 atau 61,10%, menjadi 26 atau 72,23% pada siklus II dan meningkat menjadi 31 atau 86,12% pada siklus III.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al Muchtar, S. 2002. *Analisis Pembaharuan Kurikulum Pendidikan IPS*. Makalah pada Seminar Nasional dan Musda I HISPISI Jawa Barat, UPI Bandung, 31 Oktober 2002.
- Awan Mutakin.1998. *Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: P3MTK-Ditjen Dikti.
- Encos Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin.(2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana,Sudjana.(2000).*PenilaianHasilProsesBelajarMengajar*.Bandung:PT.Remaja Rosda Karya.
- Slameto, 1995.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Aqib. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: AYrama Widya.
- Zakiah Drajat. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://www.google.com=search/implementasi\(dia kses hari senin, 3Oktober 2016\)](http://www.google.com=search/implementasi(dia kses hari senin, 3Oktober 2016)